

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan data penelitian tentang upaya Dinas Sosial Provinsi Jawa Timur dalam meningkatkan kesejahteraan sosial pada lanjut usia terlantar dengan studi pada UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Blitar, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Upaya UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Blitar dalam meningkatkan kesejahteraan sosial pada lanjut usia terlantar dilakukan melalui pemenuhan kebutuhan yang mana dalam pelaksanaannya yaitu:
 - a. Pemenuhan kebutuhan fisik

Pemenuhan kebutuhan fisik diupayakan dalam suatu bimbingan fisik bagi para lansia yang berada di UPT dan yang terpenting fisik dari lansia yang mengikuti bimbingan haruslah masih kuat, artinya bagi lansia yang kondisi fisiknya masih sehat dan bugar. Bimbingan fisik bertujuan agar klien memiliki fisik yang sehat dan terhindar dari berbagai macam penyakit. Bimbingan ini diberikan dalam bentuk olahraga yang meliputi senam pagi, pemberian makanan yang teratur dan sesuai gizi bagi lansia, pemenuhan kebutuhan pakaian bagi lansia, dan juga pemenuhan kesehatan yang terpenting bagi lansia terlantar di UPT.

b. Pemenuhan kebutuhan mental dan keagamaan

Tujuan diberikannya pemenuhan kebutuhan mental dan keagamaan melalui bimbingan mental dan keagamaan adalah agar klien menjadi manusia yang taat kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia sebagai pribadi dan anggota masyarakat. Bimbingan mental dimaksudkan untuk membentuk sikap, perilaku dan kepribadian yang sesuai dengan nilai, norma, tata tertib dan peraturan yang berlaku di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Blitar dalam rangka menumbuhkan motivasi klien serta menumbuhkan kesadaran dan kepercayaan diri sehingga diharapkan dapat menunjang kelangsungan kegiatan lainnya.

c. Pemenuhan kebutuhan sosial

Pemenuhan kebutuhan sosial melalui bimbingan sosial dimaksudkan untuk meningkatkan kepekaan dan kepedulian sosial klien. Bimbingan sosial merupakan suatu kegiatan bimbingan yang bertujuan untuk membentuk moral dan perilaku yang berlandaskan pada kesetiakawanan, kebersamaan, serta tanggung jawab sosial. Secara tidak langsung melalui berbagai kegiatan dalam bimbingan ini akan melatih kemampuan klien dalam beradaptasi dan bersosialisasi. Klien pun dapat menjalin relasi yang baik antar teman dipanti, pekerja

sosial, instruktur, pegawai maupun dengan masyarakat dilingkungan sekitar.

d. Pemenuhan kebutuhan ketrampilan

Pemenuhan kebutuhan ketrampilan melalui bimbingan ketrampilan sangat bermanfaat bagi klien di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Blitar. Tujuan kegiatan ketrampilan yakni mengisi waktu luang klien, menggerakkan organ tubuh klien, sebagai sarana komunikasi antar klien, sebagai sarana hiburan.

e. Indikator kesejahteraan bagi lansia berdasarkan Ritomo dan Sumardi dan evers (1982:43), ukuran kesejahteraan sosial yakni meliputi: mempunyai pendapatan yang cukup, terpenuhinya pangan, keadaan rumah yang layak, terpenuhinya sandang, kesehatan, pendidikan. Bahwa terpenuhinya pangan, terpenuhinya sandang, dan kesehatan telah diupayakan oleh UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Blitar melalui bimbingan fisik, mental dan keagamaan. Sosial, dan ketrampilan yang sudah terpenuhi dan dilaksanakan dengan baik.

2. Beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam upaya meningkatkan kesejahteraan sosial bagi lanjut usia terlantar. Faktor pendorongnya yaitu : lingkungan sekitar yang kondusif, kerjasama yang baik dengan instansi lain, pegawai dan pekerja sosial yang professional. Sedangkan faktor penghambatnya yakni anggaran yang sedikit dikurangi, terbatasnya daya

tampung, terbatasnya sumber daya manusia, adanya latar belakang klien yang berbeda.

B. Saran

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, maka penulis mencoba untuk dapat memberikan saran serta masukan yang berkaitan dengan penelitian ini antara lain :

1. Untuk meningkatkan pelayanan dari UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Blitar, perlu adanya anggaran khusus untuk pelaksanaan pemenuhan kebutuhan fisik . semakin berkurangnya anggaran dana, yang memang khusus untuk pelaksanaan pemenuhan kebutuhan fisik menyebabkan terbatasnya pelayanan yang bisa diberikan dan juga semakin tingginya kebutuhan yang diperlukan oleh lansia. Untuk itu perlu dana tambahan yang diberikan oleh pemerintah, sehingga dapat mengembangkan pelayanan dan juga dapat memenuhi semua kebutuhan yang diperlukan lansia di UPT.
2. Karena terbatasnya daya tampung bagi UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Blitar yang mengakibatkan sebagian lansia terlantar yang membutuhkan pelayanan harus dialihkan atau di rekomendasikan ke yayasan atau UPT atau panti yang lain, bahkan untuk di daerah luar kabupaten Blitar. Untuk itu agar kabupaten Blitar mampu untuk

memberikan pelayanan yang baik bagi lansia terlantar disekitarnya untuk itu sebaiknya dibangunnya UPT atau panti yang merupakan milik pemerintahan kabupaten Blitar.